

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin terletak di Jalan A.Yani Km. 4,5 Komplek Amanda Permai RT. 01 Banjarmasin. Sekolah ini didirikan tepatnya pada tanggal 19 Oktober 1975 oleh masyarakat dengan cara mengumpulkan sumbangan dari masyarakat setempat. Adapun yang memelopori pendirian SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin ini adalah seorang tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Syaifullah.

Pendirian SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin ini dilatarbelakangi oleh tujuan masyarakat pada waktu itu, yaitu:

- a. Banyaknya anak-anak yang ingin bersekolah di tingkat SD/MI sederajat.
- b. Jarak tempuh ke sekolah tingkat SD/MI lainnya cukup jauh.
- c. Sarana transportasi yang pada waktu itu sangat sulit didapat dan tidak memungkinkan.
- d. Untuk meningkatkan SDM pada masyarakat sekitar.

Sebagai legalitas pendiriannya, SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin diresmikan pada tanggal 5 Januari 1976 berdasarkan SK (Surat Keputusan) Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor

SK.743/1976. SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin ini juga telah mendapat NSS atau Nomor Statistik Sekolah pada tahun 1990 dari Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor statistik 101156003041.

Sejak berdirinya SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin ini dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan dan perkembangan. Dalam jangka waktu lima tahun terakhir ini, yakni dari tahun ajaran 2002/2003 hingga saat ini tahun ajaran 2009/2010 perkembangan kuantitas dan kualitas murid mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan menggembirakan. Dalam satu tahun ajaran rata-rata 40 murid baru yang mendaftarkan diri ke SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin, dan untuk mengimbangi hal tersebut pihak sekolah dalam hal ini pihak sekolah senantiasa mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengacu pada peningkatan mutu SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin.

Jika dilihat dari letak geografis sekolah SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin berada di daerah perkotaan, yakni tepatnya di jalan A.Yani Km. 4,5 Komplek Amanda Permai RT. 01 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Hotel Banjarmasin Internasional.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan lahan milik masyarakat.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kompleks perumahan penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan A.Yani Banjarmasin.

2. Visi dan Misi SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

Kepala SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin beserta para guru, komite dan pihak sekolah lainnya senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah ini dengan berbagai upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Adapun visi dan misi SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Visi SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

“Menjadikan sekolah terpercaya di masyarakat serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas yang berdasarkan imtaq dan berwawasan iptek serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang sederajat”.

b. Misi SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dalam pembinaan SDM yang memiliki wawasan pengetahuan di bidang iptek, bahasa, olahraga dan seni budaya yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi.
- 2) Meningkatkan pengembangan dasar-dasar ilmu pengetahuan yang berteknologi tepat guna.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang efektif dan efisien serta menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, masyarakat dan lingkungan.
- 4) Menumbuhkembangkan kepedulian dan pelestarian lingkungan serta menanamkan keimanan dan ketakwaan dalam ajaran agama.

Sejak berdirinya sekolah ini pada tahun 1975 sampai dengan sekarang (2009), SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin telah menjalani 5 (lima) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1. Periodesasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Abdul Fattah	1975 – 1980
2	(2)	Sri Mulyani, A.Ma	1980 – 1988
3	(3)	Furqon	1988 – 1994
4	(4)	Nayla Agustina	1994 – 2001
5	(5)	Hj. Nila Noor Raini, A.Ma	2001 – sekarang

Sumber : *Dokumentasi Kepala SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin Tahun 2009*

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

Sarana parasana dan fasilitas sekolah yang dimiliki SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin Kabupaten dapat dikatakan sudah cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif dan refresentatif.

Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Sarana Prasarana Dan Fasilitas Yang Dimiliki SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

No	Sarana Prasarana dan Fasilitas Sekolah	Jumlah/ Luas
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Guru/Kantor	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Perpustakaan/BP-BK	1 buah
6	Parkir Guru/karyawan dan murid	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Mushala	1 buah
9	WC Guru dan karyawan	1 buah
10	WC Murid	2 buah
11	Lapangan olahraga	1 buah
12	Luas sekolah/tanah (panjang = 45m ² + lebar = 35 m ²)	1575 m ²

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin Tahun 2009*

4. Keadaan Guru dan Tata Usaha SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin berjumlah 9 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 6 orang guru yang berstatus negeri (GT) dan 3 orang guru honorer (GTT).

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin tahun ajaran 2009/2010 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Guru SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin Tahun Ajaran 2009/2010

NO	NAMA / NIP	IJAZAH	TMT	JABATAN / MENGAJAR PADA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<u>Hj. Nila Noor Raini, A.Ma</u> NIP. 130 505 624	DII / 2002	01-11-1975	Kepala Sekolah
2	<u>Fitriah Risnahati, A.Ma</u> NIP. 130 505 421	DII / 1994	01-01-1978	Guru Agama
3	<u>Siti Sarah, A.Ma</u> NIP. 130 665 525	DII / 2004	01-01-1978	Guru Kelas
4	<u>Hj. Rusmaniah, A.Ma</u> NIP. 130 754 749	DII / 1995	01-09-1979	Guru Kelas
5	<u>Hj. Hartati, A.Ma</u> NIP. 130 972 735	DII / 1995	01-06-1982	Guru Kelas
6	<u>Fathul Jannah, A.Ma</u> NIP. 130 505 421	DII / 1999	01-03-1985	Guru Kelas
7	<u>Yuniatun, S.Pd</u>	S.1 / 1984	01-03-1985	Guru Olahraga
8	<u>Fadilah, Resqa, S.Pd</u>	S.1 / 1998	01-05-2007	Guru Kelas
9	<u>Rusdiana, S.Pd</u>	S.1 / 2006	01-11-2007	Guru Kelas
10	<u>Yayan</u>	SMA	01-10-1979	Tata Usaha

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin Tahun 2009*

5. Keadaan Murid SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

Murid SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin tahun ajaran 2009/2010 seluruhnya berjumlah 201 orang murid yang terdiri dari 93 murid laki-laki dan 108 murid perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 6 buah.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan murid di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Keadaan Murid SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin Tahun Ajaran 2009/2010

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I	18	20	38	Hj. Rusmadinah
2	II	15	18	33	Fathul Jannah
3	III	14	17	31	Fitriah Risanah, A.Ma
4	IV	16	17	33	Hj. Hartati, A.Ma
5	V	15	18	33	Siti Sarah, A.Ma
6	VI	15	18	33	Yuniatun, S.Pd
JUMLAH		93	108	201	=====

Sumber : *Dokumentasi SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin Tahun 2009*

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data tentang pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat (husemas) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin, bentuk-bentuk dan teknik yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Data-data yang akan disajikan penulis dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumenter yang dilaksanakan dan diajukan kepada pihak sekolah dan komite yang dijadikan sebagai responden maupun informen dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Untuk lebih memudahkan dalam memahami data yang disajikan, maka penulis membaginya menjadi beberapa sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

1. Pelaksanaan hubungan sekolah Dengan Masyarakat Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan komite diketahui bahwa perencanaan program kerja dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sudah dibuat secara jelas dalam sebuah program sekolah, sehingga apa-apa yang akan dilaksanakan dalam satu tahunnya di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat dan program-program yang bersifat tindak lanjut dari setiap adanya permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, yaitu melalui pertemuan dengan orang tua/wali murid, komite dan tokoh masyarakat, partisipasi sekolah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, kerjasama dengan instansi pemerintah, dan kerjasama dengan organisasi keagamaan. Masing-masing akan dijelaskan pada uraian di bawah ini:

- a Hubungan dengan orang tua/wali murid, komite dan tokoh masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin sudah memiliki komite sekolah (komite) yang dibentuk berdasarkan musyawarah antara unsur-unsur sekolah, orang tua/wali murid dan anggota masyarakat setempat yang kemudian juga

menjadi anggota komite sekolah tersebut. Pertemuan komite sekolah ini dilakukan secara rutin setiap awal dan akhir semester. Dalam pertemuan tersebut dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, agar sekolah dan masyarakat dapat saling membantu dan bekerjasama dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Berbagai macam permasalahan yang dibahas dalam pertemuan tersebut, salah satunya adalah penyusunan program kerja sekolah dan RAPBS, sehingga berbagai kegiatan sekolah bisa sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Selain itu masalah yang juga dibicarakan dalam pertemuan tersebut adalah kemajuan peserta didik sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester. Menurut kepala sekolah, pembahasan terutama dilakukan pada kualitas hasil belajar murid dan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan murid dalam menerima dan menguasai materi pelajaran. Melalui pembahasan ini, diharapkan pihak sekolah dapat mengetahui berbagai kendala yang dihadapi murid maupun dewan guru dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan dan visi misi sekolah.

Sumber dana sekolah yang digunakan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat berasal dari dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) dan dana komite, maka dalam pertemuan yang dilakukan setiap awal tahun dibahas pembuatan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Dalam pelaksanaannya dibahas tentang pengeluaran biaya rutin dan biaya operasional sekolah, seperti pembayaran gaji guru honor, pembelian alat-alat pengajaran dan lain-lain, juga biaya pembangunan/perbaikan gedung. Laporan pertanggungjawaban RAPBS dilakukan setiap akhir tahun anggaran. Dalam pertemuan ini dibahas pula

usulan-usulan orang tua/wali murid dan masyarakat mengenai sarana dan prasarana sekolah, jika salah satu usulan disetujui, maka akan dimasukkan dalam RAPBS.

Peran masyarakat dalam ikatan orang tua/wali murid di SDN Karang Mekar 10 setiap tahunnya mengadakan pertemuan. Pertemuan rutin ini membahas usulan-usulan dari masyarakat untuk kemajuan sekolah, terutama berkenaan dengan para peserta didik di sekolah ini. usulan-usulan tersebut bisa bersifat fisik atau non fisik. Untuk usulan yang bersifat fisik, karena terkait dengan sarana dan prasarana serta keuangan, maka usulan yang diterima biasanya dibahas kembali dalam pertemuan di awal tahun anggaran yang membahas RAPBS. Adapun usulan yang bersifat non fisik, seperti permintaan masyarakat agar sekolah mengadakan penyuluhan kepada murid dalam bidang tertentu, maka bisa saja dilaksanakan dalam waktu dekat, tergantung kepada anggaran dana yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan komite sekolah, meskipun masyarakat dilibatkan dalam penyusunan program kerja sekolah, tetapi dalam hal penyusunan kurikulum, komite sekolah masih belum dilibatkan, penyusunan kurikulum ini dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran dengan berpedoman kepada program sekolah sesuai dengan kurikulum yang dipakai.

Selain hubungan yang bersifat organisatoris di atas, pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin juga memberikan peluang adanya hubungan secara individual dengan masyarakat terutama orang tua/wali murid. Menurut kepala sekolah, pihak sekolah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan sekolah melalui telepon, surat, maupun

secara langsung berkunjung ke sekolah. Meskipun pada prakteknya masih jarang orang tua/wali murid yang datang ke sekolah untuk memberikan kontribusi langsung tentang hal tersebut.

b Partisipasi sekolah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

Hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan sebagai partisipasi sekolah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dapat diketahui bahwa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin selalu berusaha berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial meskipun tidak secara rutin setiap tahun. Kegiatan sosial tersebut ada yang merupakan program sekolah, ada pula yang bukan merupakan program sekolah.

Kegiatan sosial yang merupakan program sekolah adalah peringatan hari besar Islam, penyuluhan-penyuluhan dan berbagai kegiatan lain seperti pemberian santunan ke panti asuhan dan pemberian sumbangan korban bencana alam seperti kebakaran atau banjir yang pernah terjadi di Banjarmasin. Dana yang disumbangkan dalam dua kegiatan yang disebut terakhir ini berasal dari sumbangan sukarela para murid dan sumbangan yang diberikan oleh masyarakat sekitar sekolah.

Dalam peringatan hari besar Islam dan berbagai penyuluhan yang dilakukan, pihak sekolah terkadang mengundang masyarakat setempat terutama orang tua/wali murid sebagai peserta, sehingga mereka dapat pula mengambil manfaat dari kegiatan tersebut. Bahkan pernah dalam beberapa kali peringatan hari besar Islam Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin bekerjasama dengan masyarakat untuk menyelenggarakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, juga diketahui bahwa kegiatan yang paling sering dilaksanakan pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin yakni ikut berpartisipasi dalam gotong royong bersama masyarakat sekitar untuk membersihkan atau memperbaiki fasilitas umum yang ada di dekat sekolah.

Adapun kegiatan yang tidak diprogramkan oleh sekolah adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin. Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat ini, pihak sekolah juga berusaha untuk ikut berperan serta, misalnya dengan meminjamkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan masyarakat seperti ruangan, bangku, kursi dan meja, atau lapangan sekolah untuk mendukung suksesnya kegiatan yang diselenggarakan masyarakat.

c Kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lain

Dalam hal kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lainnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, dilakukan pada beberapa kegiatan yang menjadi program sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa kegiatan yang mendatangkan pemateri dari pihak luar seperti kegiatan bimbingan dan penyuluhan tentang taat dan patuh terhadap rambu-rambu lalu lintas yang dilakukan melalui kerjasama dengan kepolisian serta pendidikan kesehatan untuk untuk murid yang dilaksanakan atas kerjasama pihak sekolah dengan dinas kesehatan. Program tersebut dilaksanakan beberapa tahun sekali oleh pihak sekolah dan dengan materi yang berbeda sesuai situasi perkembangan lingkungan dan murid serta kebutuhan sekolah.

Kerjasama dengan dinas kesehatan juga dilakukan dalam pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), yaitu dalam pengadaan peralatan dan obat-obatan yang diperlukan terutama untuk kebutuhan pertolongan pertama.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalin hubungan dan kerjasama dengan sekolah lainnya antara lain. 1).Mengikuti rapat tingkat Kabupaten/Kota/Provinsi; 2).Mengikuti berbagai kepanitiaan, KKG, MGMP; 3).Pertemuan berkala dengan Diknas, sekolah lain; dan lembaga terkait lainnya; 4).Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga dan instansi maupun sekolah lainnya seperti mengikuti berbagai macam lomba, seleksi tilawatil qur'an, olahraga dan lain-lain.

d Kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan

Dalam menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin juga dilakukan melalui kegiatan yang menjadi program sekolah. Ada berbagai macam kegiatan yang pernah dilaksanakan pihak berdasarkan kerjasama ini, yaitu Pramuka, Maulid Habsyi, Karate, dan Palang Merah Remaja (PMR).

Kegiatan Pramuka (Praja Muda Karana) merupakan kerjasama pihak sekolah dengan Kwartir Cabang yang berada di bawah Kwartir Daerah Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan Pramuka juga dilaksanakan setiap minggu sekali. Di sini, Kwartir Cabang Banjarmasin akan mengutus salah satu anggotanya sebagai pembina.

Pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin juga bekerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dalam bidang seni beladiri karate

dan organisasi kemasyarakatan dalam bidang keagamaan untuk latihan maulid habsyi yang juga dilaksanakan satu minggu sekali. Untuk kegiatan Palang Merah Remaja, pelaksanaannya didasarkan pada kerjasama sekolah dengan Palang Merah Indonesia (PMI) yang merupakan organisasi kemasyarakatan yang berada di bawah dinas kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin selama dua minggu sekali. Tetapi terkadang dalam pelaksanaannya kegiatan ini juga mendatangkan pelatih dari organisasi kepemudaan di lingkungan perguruan tinggi seperti Korps Sukarela (KSR) IAIN Antasari dan KSR Unlam. Namun sampai saat ini hanya kegiatan Pramuka yang masih berjalan, kegiatan lainnya tidak berlangsung lama karena kurang ada peminatnya.

2. Bentuk dan Teknik Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan hubungan sekolah Dengan Masyarakat Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin

a *Open House*

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin bersikap terbuka bagi siapa saja yang ingin berkunjung ke sekolah pihak sekolah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan sekolah serta bagi mahamurid maupun siapa saja yang ingin melakukan observasi atau penelitian terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah ini.

Dalam pelaksanaannya pihak sekolah memang tidak menetapkan jadwal tertentu dalam kunjungan tersebut. Pihak sekolah akan menerima siapa saja yang ingin melakukan observasi atau penelitian terhadap kegiatan pendidikan yang tengah berlangsung di sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain, serta memberikan memberikan peluang adanya hubungan secara individual dengan masyarakat terutama orang tua/wali murid. Pihak sekolah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan sekolah.

Menurut kepala sekolah, pada umumnya masukan tersebut dilakukan oleh orang tua dari calon peserta didik yang akan mendaftar di sekolah ini, atau alumni sekolah, ada pula dari masyarakat umum tetapi jarang sekali. Dalam menjalin hubungan tersebut, masyarakat akan diberi penjelasan tentang keadaan sekolah, terutama berkaitan dengan keadaan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin. Sehingga mereka diharapkan dapat menerima informasi yang selengkap-lengkapnyanya tentang keadaan sekolah tersebut serta perkembangan dan kemajuan pembelajaran di sekolah tersebut.

b Kunjungan (*school visitation/home visitation*)

Kunjungan ke sekolah atau ke rumah adalah kunjungan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun orang tua/wali dari peserta didik baik untuk melihat keadaan dan perkembangan peserta didik dalam belajar, maupun untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin, teknik ini memang sudah lama

menerapkannya. Dari seluruh kunjungan yang pernah dilakukan, sebagian besar pengunjung adalah orang tua/wali murid yang memang dikunjungi ke rumahnya atau dipanggil oleh pihak sekolah karena anaknya sedang menghadapi suatu permasalahan tertentu, baik karena melakukan pelanggaran maupun karena prestasi belajarnya yang menurun.

Kunjungan orang tua murid ke sekolah (*school visitation*) pada saat pelajaran berlangsung yang dimaksudkan agar para orang tua murid berkesempatan melihat anak-anaknya pada waktu mengikuti pelajaran. Adapun kunjungan ke rumah murid (*home visitation*) dilakukan untuk melihat latar belakang keadaan murid di rumah. Penerapan metode ini akan mempererat hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, di samping itu dapat menjalin silaturahmi antara guru dengan orang tua murid. Masalah-masalah yang dihadapi murid di sekolah dapat dibicarakan secara kekeluargaan dan persahabatan intim.

c Murid sebagai media informasi kepada orang tua dan masyarakat

Murid dapat pula bertindak sebagai media informasi yang menceritakan keadaan sekolah kepada masyarakat terutama di lingkungan keluarganya. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, diketahui bahwa pihak sekolah telah berupaya mendorong para murid untuk dapat menginformasikan keadaan sekolah kepada masyarakat khususnya di lingkungan keluarga murid yang bersangkutan.

Dalam berbagai kesempatan murid dihimbau agar dapat memberikan informasi yang benar seputar perkembangan sekolah, khususnya berkenaan dengan keadaan tertentu seperti penyelenggaraan kegiatan-kegiatan oleh murid sekolah, dan

program sekolah lainnya. Dalam pelaksanaannya para murid juga didorong untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan sekolah, jangan sampai murid menyebarkan isu-isu yang tidak baik mengenai sekolah kepada orang tua dan masyarakat.

d Laporan kepada orang tua murid/masyarakat

Laporan kepada orang tua murid dilaksanakan berkenaan dengan segala sesuatu yang terjadi di sekolah berkenaan dengan pendidikan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan komite, laporan ini berisi tentang berbagai macam kemajuan peserta didik, aktivitasnya dan permasalahan peserta didik serta berbagai program kerja sekolah yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan di sekolah tersebut.

Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin, laporan ini diadakan setiap awal tahun ajaran melalui mediasi pertemuan dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar. Adanya laporan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan sekolah secara jelas, baik dalam hal peserta didik maupun program kerja dan keadaan sekolah itu sendiri. Selain itu laporan juga dilakukan dalam hal pengelolaan keuangan sekolah terkait dengan RAPBS.

Laporan kepada orang tua/wali peserta didik ini menurut kepala sekolah juga bertujuan agar dapat terjadi komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat, terutama dalam pelaksanaan program kerja dan pemecahan berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dengan adanya laporan tersebut, diharapkan masyarakat dapat memberikan berbagai masukan demi kemajuan sekolah, pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi dan lain-lain.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin adalah faktor tenaga pelaksana, faktor media informasi dan Faktor dana. Ketiga faktor ini akan dijelaskan sebagaimana uraian sebagaimana berikut di bawah ini:

a Faktor tenaga pelaksana

Faktor tenaga pelaksana merupakan faktor yang sangat menunjang terlaksananya pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dengan baik. Tanpa adanya tenaga pelaksana yang benar-benar kompeten dan berpengalaman, maka hal tersebut tidak akan terselenggara dengan baik.

Dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin tidak ada pelaksana atau pembagian tugas yang baku, dalam pelaksanaannya kepala sekolah dengan dibantu oleh para guru dan tata usaha menjalankannya secara kooperatif dan bersama-sama serta menyeluruh bekerjasama dengan komite dan masyarakat sekitar. Berbeda dengan sekolah pada tingkat menengah yang sudah ada ketentuan pembagian tugas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, dan bagian humas.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter terhadap arsip sekolah menunjukkan bahwa latar pendidikan kepala sekolah, tata usaha dan para guru pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin sebagian besar adalah Diploma 2 dan sebagian kecil lainnya adalah lulusan S.1 Keguruan dengan pengalaman kerja yang cukup lama. Untuk mengetahui secara rinci latar belakang

pendidikan kepala sekolah, tata usaha dan para guru di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin

NO	NAMA / NIP	IJAZAH	TMT	JABATAN / MENGAJAR PADA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<u>Hj. Nila Noor Raini, A.Ma</u> NIP. 130 505 624	DII / 2002	01-11-1975	Kepala Sekolah
2	<u>Fitriah Risnahati, A.Ma</u> NIP. 130 505 421	DII / 1994	01-01-1978	Guru Agama
3	<u>Siti Sarah, A.Ma</u> NIP. 130 665 525	DII / 2004	01-01-1978	Guru Kelas
4	<u>Hj. Rusmaniah, A.Ma</u> NIP. 130 754 749	DII / 1995	01-09-1979	Guru Kelas
5	<u>Hj. Hartati, A.Ma</u> NIP. 130 972 735	DII / 1995	01-06-1982	Guru Kelas
6	<u>Fathul Jannah, A.Ma</u> NIP. 130 505 421	DII / 1999	01-03-1985	Guru Kelas
7	<u>Yuniatun, S.Pd</u>	S.1 / 1984	01-03-1985	Guru Olahraga
8	<u>Fadilah, Resqa, S.Pd</u>	S.1 / 1998	01-05-2007	Guru Kelas
9	<u>Rusdiana, S.Pd</u>	S.1 / 2006	01-11-2007	Guru Kelas
10	<u>Yayan</u>	SMA	01-10-1979	Tata Usaha

Latar belakang pendidikan mereka ini juga didukung dengan adanya beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan tambahan yang pernah diikuti, baik pada tingkat lokal maupun regional. Dari data dokumenter menunjukkan bahwa disamping pengalaman kerja yang cukup lama, profesionalisme mereka juga ditunjang dengan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang positif seperti seminar, lokakarya, workshop, serta berbagai pelatihan ataupun penataran khususnya tentang administrasi dan manajemen pendidikan, keterampilan komputer, kearsipan,

kemuridan, keuangan, kehubungan masyarakat dan lain-lain. Adanya pengetahuan tambahan yang dikuasai ditambah pula dengan pengalaman yang dimiliki tentunya faktor ini akan sangat menunjang dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, dalam artian tenaga pelaksananya memang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin.

b Faktor media informasi

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yang didukung dengan observasi dapat diketahui bahwa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin telah memberikan informasi yang jelas tentang program pendidikan dan keadaan sekolah.

Media informasi yang digunakan sebagian besar masih berupa media langsung, yaitu melalui berbagai pertemuan formal dalam lingkup komite sekolah yang diadakan setiap awal dan akhir semester, kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan sekolah, serta kunjungan orang tua/wali murid ke sekolah. Dalam berbagai kegiatan tersebut, disampaikan pula berbagai program sekolah, upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, perkembangan murid dan lain-lain. Laporan mengenai RAPBS dan jalannya program sekolah juga selalu diberikan dalam pertemuan-pertemuan dengan komite sekolah yang dilakukan setiap semester.

Sementara untuk media tidak langsung, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pemberian informasi hanya dilakukan melalui papan program kurikulum dan diagram pencapaian sasaran kurikulum serta grafik pencapaian

prestasi murid yang ada di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin. Sekolah ini memang belum memiliki buletin ataupun majalah sekolah. Pihak sekolah juga belum membuat brosur sekolah yang menginformasikan keadaan dan perkembangan sekolah kepada masyarakat.

Adapun penggunaan media elektronik sebagai media tidak langsung dalam pemberian informasi juga masih belum bisa dilaksanakan, sekolah ini masih belum mempunyai telepon, dan dokumentasi yang dilakukan dengan media VCD juga belum bisa dilaksanakan.

c Faktor Dana

Tidak bisa disangkal bahwa faktor dana menjadi faktor penting yang menentukan dalam suksesnya suatu kegiatan. Sehingga kekurangan dan ketiadaan dana sering menjadi alasan klasik terhambat bahkan gagalnya suatu rencana ataupun program kegiatan. Tetapi, meskipun suatu kegiatan memiliki dana yang besar bahkan berlebihan bila keuangan tidak dimanajemen dengan baik maka kegiatan itu tidak bisa berjalan dengan lancar. Demikian juga pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, kegiatannya juga harus didukung dengan adanya dana demi terkecukupi pendanaan segala keperluan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan komite, diketahui bahwa faktor dana dalam pengelolaan administrasi khususnya di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin sangat diperlukan dalam pengelolaan surat menyurat, kearsipan, pembelian alat tulis kantor (ATK), pemeliharaan, gaji untuk honorer guru dan karyawan, pembayaran listrik, telpon, air ledeng dan sebagainya.

Dari keterangan kepala sekolah diketahui bahwa untuk biaya operasional kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin selama ini didapatkan dari dana BOS. Dana tersebut sudah mempunyai alokasi-alokasi tersendiri untuk berbagai keperluan kegiatan sekolah. Dana tersebut dipegang dan dikelola oleh kepala sekolah demi lancarnya proses pertanggung jawaban keuangan.

Untuk menghindari keluarnya dana untuk keperluan yang tidak perlu maka perlu dibuat rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), sehingga dana dapat dikelola dan dipergunakan dengan efektif dan efisien. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa segala kegiatan administrasi sekolah khususnya bidang hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin bertumpu pada dana BOS dan komite tersebut dan tidak membuat proposal permohonan dana ke pihak-pihak lain sehingga untuk mengantisipasi kekurangan dana maka diadakan “infaq orang tua” yang sekiranya dibayar oleh murid apabila ada kegiatan yang memerlukan dana tambahan.

Dari dana itulah kegiatan-kegiatan murid di sekolah ini dijalankan dan dapat dipakai untuk kegiatan pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat serta dapat dipakai untuk kegiatan keadministrasian lainnya yang mendesak.

C. Analisis Data

Dari penyajian data di atas, maka dapat dianalisis permasalahan mengenai pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat (husemas) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan berdasarkan pada landasan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Analisis Tentang Pelaksanaan hubungan sekolah Dengan Masyarakat Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin

- a Hubungan dengan orang tua/wali murid, komite dan tokoh masyarakat

Pada dasarnya hubungan sekolah dan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari masyarakat yang merupakan sistem sosial yang lebih besar. Sekolah dan masyarakat seharusnya memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan. Sebaliknya, sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karenanya, sekolah wajib memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Di sisi lain sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah. Dengan kata lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis.

Dari penyajian data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa secara umum, terdapat dua macam hubungan antara Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin dengan orang tua/wali murid dan masyarakat, yaitu hubungan organisatoris, melalui komite sekolah, dan hubungan individual, yaitu dengan menerima kunjungan di sekolah, baik untuk membahas keadaan peserta didik, maupun untuk menyampaikan kritik dan saran untuk kemajuan sekolah.

Adanya komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin yang dibentuk berdasarkan musyawarah antara unsur-unsur sekolah,

orang tua/wali murid dan anggota masyarakat setempat, dapat dikatakan merupakan bukti nyata terwujudnya hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Apalagi didukung dengan adanya berbagai pertemuan rutin yang dilakukan komite sekolah tersebut untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah. Adanya pertemuan-pertemuan ini tentunya sangat memungkinkan terjadinya tukar pendapat antara pihak sekolah dan masyarakat sehingga tercipta adanya saling pengertian.

Pembahasan tentang berbagai program kerja sekolah, keadaan para peserta didik, sarana dan prasarana sekolah dan usulan-usulan masyarakat terhadap keadaan sekolah sudah barang tentu merupakan masukan penting bagi pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin sehingga sekolah bisa mengetahui dengan jelas apa yang menjadi kebutuhan, tuntutan dan harapan masyarakat dalam bidang pendidikan terutama yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Hal ini akan sangat membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan selaras dengan kebutuhan masyarakat luas, apalagi mengingat bahwa didirikannya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin adalah karena keinginan masyarakat setempat yang menginginkan adanya lembaga pendidikan setingkat SD di lingkungan tersebut.

Pembahasan RAPBS juga sudah sepantasnya dilakukan bersama-sama dengan masyarakat, apalagi karena sumber dana sekolah adalah juga berasal dari masyarakat. Sikap terbuka dan adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah tentunya dapat menciptakan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap sekolah, sehingga memungkinkan terjadinya kerjasama yang baik antara kedua belah pihak.

Adanya pertemuan-pertemuan tersebut, ditambah lagi dengan sikap terbuka sekolah dalam menerima berbagai keluhan dan saran dari masyarakat maupun orang tua/wali murid baik yang berkaitan dengan peserta didik ataupun keadaan sekolah juga sangat mendukung terciptanya hubungan edukatif antara sekolah dan masyarakat.

Aspek edukatif dapat dikatakan merupakan aspek yang paling utama dalam eksistensi sekolah sebagai lembaga pendidikan, karena itu penting bagi sekolah untuk memiliki kesamaan paham dan prinsip terutama dengan orang tua/wali murid dalam menanamkan berbagai aspek pendidikan dalam diri murid. Hal ini juga akan menghilangkan keraguan pada sikap dan pendirian murid tersebut. Meskipun hal ini dirasa masih perlu ditingkatkan lagi, karena hingga saat ini pihak sekolah masih belum melibatkan masyarakat dalam penyusunan kurikulum, sehingga ada kemungkinan sebagian harapan masyarakat masih belum bisa terpenuhi.

b Partisipasi sekolah dalam kegiatan sosial yang diperlukan masyarakat

Partisipasi sekolah dalam kegiatan sosial di masyarakat sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan terciptanya hubungan kultural antara sekolah dan masyarakat. Dalam hubungan ini, sekolah diharapkan dapat mengembangkan kebudayaan masyarakat di lingkungan sekolah tersebut, dan keberadaannya diharapkan dapat menjadi barometer bagi maju mundurnya kehidupan, cara berpikir, kepercayaan, kesenian, adat istiadat dan sebagainya dari masyarakat lingkungan sekolah tersebut. Bahkan sekolah diharapkan dapat menjadi tempat terpancarnya berbagai norma kehidupan seperti norma agama, etika, sosial, estetika dan sebagainya.

Adanya berbagai kegiatan sosial yang diprogramkan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin meskipun tidak secara rutin setiap tahun, seperti peringatan hari besar Islam, penyuluhan-penyuluhan dan kegiatan-kegiatan lain seperti pemberian santunan ke panti asuhan dan pemberian sumbangan korban bencana alam, kebakaran dan banjir, serta ikut berpartisipasi dalam gotong royong bersama masyarakat sekitar untuk membersihkan atau memperbaiki fasilitas umum yang ada di dekat sekolah menunjukkan bahwa sekolah ini telah berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan nilai-nilai kehidupan dalam aktivitasnya.

Keterlibatan masyarakat dalam beberapa kegiatan sekolah serta partisipasi sekolah dalam kegiatan yang dilaksanakan masyarakat menunjukkan adanya hubungan fungsional antara kedua belah pihak. Hal ini juga menandakan bahwa sekolah telah bersikap aktif dalam usaha memajukan masyarakat di lingkungannya.

Sementara dari sisi pendidikan, semua kegiatan tersebut mengandung penanaman nilai-nilai tertentu kepada murid, terutama dalam kepeduliannya untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya.

c Kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lainnya

Kerjasama dengan instansi pemerintah adalah salah satu bentuk hubungan sekolah dengan masyarakat dalam bentuk hubungan institusional. Dengan hubungan ini diharapkan sekolah dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan dan melaksanakan program sekolah dengan lancar.

Sebagaimana telah dijelaskan pada penyajian data di atas, kerjasama dengan instansi pemerintah di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin dilakukan pada beberapa kegiatan yang menjadi program sekolah, seperti kegiatan-kegiatan bimbingan dan

penyuluhan tentang taat dan patuh terhadap rambu-rambu lalu lintas yang dilakukan melalui kerjasama dengan kepolisian serta pendidikan kesehatan untuk untuk murid yang dilaksanakan atas kerjasama pihak sekolah dengan dinas kesehatan. Program tersebut dilaksanakan beberapa tahun sekali oleh pihak sekolah dan dengan materi yang berbeda sesuai situasi perkembangan lingkungan dan murid serta kebutuhan sekolah.

Berbagai kerjasama yang dilakukan dalam bermacam-macam kegiatan tersebut tentunya sangat membantu dalam terlaksananya program sekolah terutama dalam memperluas wawasan keilmuan dan informasi bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mengetahui perkembangan sosial budaya baik di lingkungan mereka maupun di tempat lain. Dan yang lebih penting lagi, hal ini akan membantu murid dalam mengantisipasi kehidupan di masa mendatang, ketika mereka terlibat penuh dalam kehidupan bermasyarakat.

Adanya kegiatan bimbingan dan penyuluhan tersebut yang juga terkadang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi merupakan bentuk kepedulian SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin dalam fungsinya menjalankan program pendidikan seumur hidup, dengan demikian sekolah tidak hanya berorientasi ke dalam atau kepada peserta didik saja, tetapi juga ke luar, yakni kepada masyarakat umum, terutama masyarakat di lingkungan sekolah.

d Kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan

Bentuk lain dari hubungan institusional sekolah dan masyarakat yang diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin adalah bekerjasama dengan beberapa organisasi kemasyarakatan.

Seperti dijelaskan di atas, kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin yang pernah dilakukan melalui kegiatan yang menjadi program sekolah, yaitu dalam kegiatan Pramuka yang merupakan kerjasama antara pihak sekolah dengan Kwartir Cabang Martapura; dan Palang Merah Remaja (PMR) yang didasarkan pada kerjasama sekolah dengan Korps Sukarela (KSR) IAIN Antasari dan KSR Unlam.

Pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin juga pernah bekerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dalam bidang seni beladiri karate dan organisasi kemasyarakatan dalam bidang keagamaan untuk latihan maulid habsyi yang juga dilaksanakan satu minggu sekali. Namun sampai saat ini hanya kegiatan Pramuka yang masih berjalan, kegiatan lainnya tidak berlangsung lama karena kurang ada peminatnya.

Kerjasama yang diadakan sekolah dalam bentuk berbagai kegiatan tersebut di atas adalah bentuk pengembangan minat dan bakat bagi peserta didik. Adanya berbagai kegiatan ini dapat membantu peserta didik untuk mengasah keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai kegiatan lapangan yang menuntut adanya keahlian khusus.

Dengan berbagai kegiatan itu, fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual tetapi juga keahlian dan keterampilan dapat diwujudkan melalui kerjasama tersebut, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya ketika terjun di masyarakat.

2. Analisis Tentang Bentuk dan Teknik yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin

a *Open house*

Teknik *open house* adalah teknik di mana sekolah mempersilahkan masyarakat untuk melakukan kunjungan dalam rangka observasi terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin, teknik ini terutama digunakan pada saat penerimaan murid baru. Pada saat tersebut, orang tua/wali dari calon murid yang ingin melakukan observasi diberi kesempatan untuk melihat-lihat keadaan sekolah dengan didampingi oleh karyawan/guru sekolah ini. Dalam observasi tersebut, mereka akan mendapatkan penjelasan tentang keadaan sekolah, keadaan murid, program kerja sekolah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keadaan pendidikan di sekolah ini.

Pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin juga menerima siapa saja yang ingin berkunjung ke sekolah pihak sekolah dan selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan sekolah serta bagi mahasiswa maupun siapa saja yang ingin melakukan observasi atau penelitian terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin.

Dengan diterapkannya teknik *open house* ini, masyarakat dapat lebih mudah mengetahui keadaan sekolah, terutama terkait dengan keadaan sarana dan prasarana

sekolah. Teknik ini juga menunjukkan adanya keterbukaan pihak sekolah menerima masyarakat dalam usaha memajukan kegiatan pendidikan.

b Kunjungan ke sekolah (*school visitation / home visitation*)

School visitation atau kunjungan ke sekolah dan atau *home visitation* atau kunjungan ke rumah murid pada dasarnya adalah kunjungan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun orang tua/wali dari peserta didik baik untuk melihat keadaan dan perkembangan peserta didik dalam belajar, maupun untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut. Teknik ini digunakan agar orang tua/wali murid dapat mengetahui bagaimana anaknya mengikuti proses pendidikan di sekolah tetapi dapat pula dipakai dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik, baik berkaitan dengan perilakunya maupun kemampuan belajarnya.

Kunjungan orang tua/wali murid ke sekolah (*school visitation*) dilakukan secara sukarela, meskipun terkadang pihak sekolah perlu meminta orang tua/wali murid untuk datang ke sekolah tersebut. Adapun kunjungan ke rumah murid (*home visitation*) dilakukan untuk melihat latar belakang keadaan murid di rumah. Penerapan metode ini akan mempererat hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, di samping itu dapat menjalin silaturahmi antara guru dengan orang tua murid serta dilakukan untuk berkonsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang dialami murid, dalam kesempatan tersebut orang tua/wali murid bersama-sama guru berusaha mencari jalan keluar untuk permasalahan tersebut.

Dengan adanya kunjungan ini, orang tua/wali murid tentu dapat melihat dengan jelas bagaimana perkembangan anaknya dalam pendidikan. Melalui

kunjungan ini dapat pula tercipta hubungan edukasional antara orang tua/wali murid dengan sekolah di mana mereka bersama-sama berusaha memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan murid.

c Murid sebagai media informasi kepada orang tua/masyarakat

Informasi mengenai keadaan sekolah dapat pula disampaikan melalui murid. Dalam hal ini murid diminta untuk menginformasikan keadaan sekolah kepada masyarakat umum khususnya keluarganya. Hal yang perlu diperhatikan di sini adalah terutama murid dapat menjaga nama baik sekolah, artinya jangan sampai murid menyebarkan isu-isu yang tidak benar terkait dengan keadaan sekolah.

Penerapan teknik ini di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin dengan cara mendorong murid untuk selalu menginformasikan perkembangan sekolah kepada masyarakat khususnya orang tua/wali dan keluarga, terutama pada kegiatan-kegiatan tertentu, dapat dinilai cukup menunjang terlaksananya pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di sekolah ini. Karena dengan disampaikannya informasi melalui murid, perkembangan sekolah dapat diketahui masyarakat dengan lebih cepat, karena pada sekolah ini media informasi dalam bentuk cetak masih belum digunakan.

d Laporan kepada orang tua murid/komite sekolah

Laporan ini berkenaan dengan segala sesuatu yang terjadi di sekolah berkenaan dengan pendidikan peserta didik. Isinya adalah laporan tentang kemajuan peserta didik, aktivitasnya dan berbagai program kerja sekolah yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan di sekolah tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan di atas,

hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin, laporan ini diadakan awal tahun ajaran.

Adanya laporan kepada orang tua/wali peserta didik mengenai program sekolah, keadaan peserta didik dan berbagai permasalahan yang dialaminya, terutama keuangan sekolah, tentu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, sehingga partisipasi masyarakat akan lebih mudah didapatkan.

Adanya laporan juga menjamin terjaganya transparansi atas berbagai hal berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah, ini tentunya sangat membantu sekolah dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

3. Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin

a Faktor tenaga pelaksana

Faktor tenaga pelaksana merupakan faktor yang sangat menunjang terlaksananya pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dengan baik. Tanpa adanya tenaga pelaksana yang benar-benar kompeten dan berpengalaman, maka hal tersebut tidak akan terselenggara dengan baik.

Dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin tidak ada pelaksana atau pembagian tugas yang baku, dalam pelaksanaannya kepala sekolah dengan dibantu oleh para guru dan tata usaha menjalankannya secara kooperatif dan bersama-sama serta menyeluruh bekerjasama dengan komite dan masyarakat sekitar. Berbeda dengan

sekolah pada tingkat menengah yang sudah ada ketentuan pembagian tugas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, dan bagian humas.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter terhadap arsip sekolah menunjukkan bahwa latar pendidikan kepala sekolah, tata usaha dan para guru pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin sebagian besar adalah Diploma 2 dan sebagian kecil lainnya adalah lulusan S.1 Keguruan dengan pengalaman kerja yang cukup lama. Hal ini juga didukung dengan adanya beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan tambahan yang pernah diikuti, baik pada tingkat lokal maupun regional. Dari data dokumenter menunjukkan bahwa disamping pengalaman kerja yang cukup lama, profesionalisme mereka juga ditunjang dengan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang positif seperti seminar, lokakarya, workshop, serta berbagai pelatihan ataupun penataran khususnya tentang administrasi dan manajemen pendidikan, keterampilan komputer, kearsipan, kemuridan, keuangan, hubungan masyarakat dan lain-lain.

Adanya pengetahuan tambahan yang dikuasai ditambah pula dengan pengalaman yang dimiliki tentunya faktor ini akan sangat menunjang dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, dalam artian tenaga pelaksanaannya memang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin.

b Faktor media informasi

Media informasi memiliki peran penting dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Adanya media informasi sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang keadaan sekolah terutama berkaitan dengan

keperluan monitoring, evaluasi, dan akuntabilitas sekolah. Informasi yang amat penting untuk dimiliki sekolah, antara lain berkenaan dengan kemampuan guru, prestasi peserta didik, alumni sekolah, kepuasan orang tua dan peserta didik, serta visi dan misi sekolah.

Adanya informasi yang jelas tentang program sekolah baik melalui media langsung maupun media tidak langsung sangat mendukung kelancaran pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Hal ini disebabkan karena dalam implementasinya manajemen sekolah selain memerlukan kebijakan pemerintah juga membutuhkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat tentunya akan sulit didapat jika program sekolah tidak diketahui. Dengan adanya informasi yang jelas, masyarakat akan lebih mudah diajak berpartisipasi dalam program sekolah, baik dengan menyumbangkan pemikirannya ataupun tenaganya demi tercapainya visi dan misi sekolah.

Melihat kepada jenis media informasi yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin yang umumnya masih berupa media langsung melalui berbagai pertemuan, kunjungan dan laporan, sementara media tidak langsung yang digunakan hanya berupa papan program kurikulum dan diagram pencapaian sasaran kurikulum serta grafik pencapaian prestasi murid, maka dari sisi kuantitas penggunaan media informasi di sekolah ini masih dirasa kurang. Tetapi jika melihat frekuensi pertemuan dapat dikatakan bahwa sudah sangat memungkinkan bagi sekolah untuk menyampaikan informasi yang jelas tentang keberadaannya kepada masyarakat. perkembangan sekolah dapat diketahui masyarakat dengan cukup jelas melalui berbagai pertemuan dengan komite sekolah.

c Faktor dana

Dana merupakan faktor penting demi terlaksananya suatu pekerjaan terutama dalam administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat di mana dalam kegiatan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat diperlukan dana untuk kelancaran dan tercapainya tujuan yang di inginkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan keuangan sekolah di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin telah dikelola dengan baik. Keuangan yang bersumber dari dana BOS dan komite dipergunakan dengan efisien dan efektif oleh pihak sekolah. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dana tersebut sebenarnya masih dirasa kurang untuk berbagai keperluan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Oleh karena itu, pihak sekolah telah mengantisipasi dengan baik apabila terdapat kekurangan dana, melalui adanya infak komite yang berasal dari orang tua murid, sehingga apabila keadaan keuangan sangat mendesak, maka kekurangan dana dapat ditutupi dari adanya infak komite tersebut. Dari keterangan di atas telah membuktikan bahwa pengelolaan dana di SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin telah terkelola dengan baik dan maksimal.